

## **Gihon Telekomunikasi Indonesia IPO untuk mendanai meningkatnya permintaan *tower space***

Jakarta, Jumat 2 Maret 2018. **PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk** (“Perseroan”) menyelenggarakan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana. Jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 200 juta saham atau sebesar 33,49% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham. Saham yang ditawarkan melalui IPO ini seluruhnya merupakan saham baru yang berasal dari portepel.

**Rudolf P. Nainggolan** selaku Direktur Utama Perseroan optimis, bahwa potensi pertumbuhan perusahaan penyewaan menara telekomunikasi independen dapat meningkat signifikan, karena para operator utama seperti Telkomsel, XL Axiata dan Indosat Ooredoo tidak berfokus dalam membangun menara tambahan. Operator tersebut mengalihkan pembangunan Menara kepada perusahaan menara independen untuk mengurangi biaya belanja modal mereka. Rudolf berkeyakinan bahwa hampir seluruh pertumbuhan menara baru akan diarahkan kepada perusahaan menara independen. Secara umum, kolokasi pada menara yang dimiliki oleh perusahaan menara independen lebih tinggi dibandingkan kolokasi pada menara yang dimiliki perusahaan telekomunikasi terutama karena status independen dari perusahaan menara independen.

Dalam paparannya **Felix Ariodamar** selaku Direktur Perseroan menjelaskan bahwa dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi saham, akan digunakan untuk pelunasan pinjaman Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan untuk Modal Kerja operasional Perseroan serta untuk Belanja Modal yang berkaitan dengan pembangunan sites telekomunikasi baru guna perluasan dan penambahan portofolio Menara telekomunikasi Perseroan

Saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan 443 menara telekomunikasi yang tersebar di beberapa propinsi di Indonesia diantaranya pulau Jawa dan Sumatera. Portofolio Perseroan baik build-to-suit maupun kolokasi terus mengalami peningkatan sejak tahun 2014, seiring dengan bertambahnya jumlah menara dan jumlah penyewa. Rasio kolokasi selama 3 tahun bergerak fluktuatif akibat peningkatan jumlah Menara yang lebih besar dari peningkatan jumlah kolokasi.

Pada aksi korporasi ini Perseroan menunjuk PT Indo Premier Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek.

Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek merencanakan periode *bookbuilding* pada tanggal 28 Februari – 12 Maret 2018 dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia direncanakan pada tanggal 9 April 2018.

### **SEKILAS PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK**

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu dari perusahaan Menara independen di Indonesia, didirikan di Jakarta pada tanggal 27 April 2001, kegiatan usaha utama Perseroan adalah Jasa Penunjang Telekomunikasi yang meliputi jasa penyewaan dan pengelolaan Menara *Base transceiver Station (BTS)* atau Menara Telekomunikasi serta sarana telekomunikasi, jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi.

Perseroan menyewakan *tower space* milik kepada operator telekomunikasi untuk keperluan transmisi sinyal suara (*voice*) dan data nirkabel melalui perjanjian sewa jangka Panjang umumnya sampai dengan jangka waktu 10 (sepuluh) Tahun. Penyewa *tower space* milik Perseroan merupakan operator-operator telekomunikasi terbesar di Indonesia, diantaranya Telkomsel, Indosat, XL, 3, Smartfren, Sampoerna dan Internux.

Per 30 September 2017, Perseroan mengoperasikan sekitar 443 *Sites* Menara telekomunikasi dengan 193 kolokasi yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia diantaranya pulau Jawa sebanyak 308 *Sites* dan Sumatera sebanyak 135 sites. Untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017, 31 Desember 2016 dan 2015, masing-masing sekitar 51%, 54% dan 57% dari pendapatan Perseroan berasal dari PT XL Axiata Tbk.

Perseroan memiliki beberapa Strategi Usaha diantaranya sebagai berikut :

1. Terus mempererat hubungan dengan operator telekomunikasi
2. Memaksimalkan penambahan penyewaan kolokasi pada portofolio Menara Perseroan
3. Mengoptimalkan struktur modal Perseroan untuk meminimalkan biaya pinjaman
4. Focus pada kecepatan dalam melakukan eksekusi dan terus meningkatkan kinerja operasional
5. Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia untuk ekspansi usaha.

*Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :*

#### **PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk**

APL Tower – Central Park, 19th floor/Unit T7

Jl. S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat 11470

Telepon : +62 21 2965 9371

Email : [investor.relation@gihon-indonesia.com](mailto:investor.relation@gihon-indonesia.com)

Website : [www.gihon-indonesia.com](http://www.gihon-indonesia.com)